

BAB IV

KESIMPULAN

Dengan berfokus kepada pertanyaan penelitian yang berbunyi “Bagaimana proses pembentukan Kebijakan Luar Negeri Indonesia terkait pemberian bantuan kemanusiaan untuk korban pelanggaran hak asasi manusia di Rakhine State, Myanmar?”, juga mengacu pada eksplorasi data yang disampaikan pada bab ke-II, dan mempertimbangkan hasil analisis yang tertulis pada bab ke-III, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pemerintahan Indonesia menghadapi serangkaian proses yang rumit hingga akhirnya terbentuk Kebijakan Luar Negeri Indonesia terkait pemberian bantuan kemanusiaan bagi korban pelanggaran HAM di Myanmar. Proses pembentukan kebijakan luar negeri tersebut terbagi kedalam tiga tahapan berbeda, yaitu proses input yang terjadi di lingkungan operasional dan lingkungan psikologis, proses *formulation*, dan juga proses *implementation*.

- Untuk memenuhi tuntutan yang berasal dari ideologi negara, dasar negara, dan juga asas politik luar negeri yang dimiliki olehnya, pemerintahan Indonesia memutuskan untuk membentuk Kebijakan Luar Negeri Indonesia terkait pemberian bantuan kemanusiaan bagi korban kejahatan dan pelanggaran HAM yang menimpa etnis Muslim Rohingya di Rakhine State, Myanmar.
- Tahapan pertama dalam proses pembentukan Kebijakan Luar Negeri Indonesia terkait pemberian bantuan kemanusiaan ini ditandai dengan munculnya input yang berupa komponen-komponen dalam lingkungan

operasional dan psikologis. Komponen lingkungan operasional eksternal dalam proses ini merupakan munculnya peristiwa kejahatan dan pelanggaran HAM yang terjadi di Rakhine State, Myanmar, sebagai isu dan jenis hubungan yang terjadi baik di level global, bilateral, ataupun subsistem berbasis isu dan geografi. Lalu, komponen operasional internal ditandai dengan peran Kementerian Luar Negeri Indonesia sebagai pelaksana hubungan luar negeri dan strategi diplomasi kemanusiaan. Sedangkan komponen dalam lingkungan psikologis *elite images* dalam isu ini adalah cara pandang dan sikap yang dimiliki oleh Presiden Joko Widodo, Menteri Luar Negeri Indonesia Retno Marsudi, dan juga organisasi MER-C terkait peristiwa pelanggaran HAM di Rakhine State. Dimana ketiga elite tersebut berkomitmen untuk memberikan bantuan bagi para korban yang terkena dampak. Dan komponen terakhir dalam tahapan input adalah *attitudinal prism*, yang ditunjukkan dengan adanya aksi solidaritas, demonstrasi, dan juga penggalangan dana yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia sebagai bentuk respon terhadap peristiwa pelanggaran HAM yang terjadi di Rakhine State, Myanmar.

- Tahapan selanjutnya dalam proses pembentukan kebijakan luar negeri ini adalah tahap *formulation* atau perumusan keputusan, yang ditandai dengan pidato Presiden Joko Widodo yang menyampaikan bahwa Indonesia berkomitmen untuk memberikan bantuan dan ikut terlibat dalam upaya

penyelesaian masalah pelanggaran HAM yang terjadi di Rakhine State, Myanmar.

- Tahapan terakhir dalam proses pembentukan kebijakan luar negeri bagi Indonesia adalah tahapan *implementation*. Dalam tahapan ini, Indonesia mulai melaksanakan kebijakan luar negeri terkait pemberian bantuan kemanusiaan bagi masyarakat etnis Muslim Rohingya melalui pemberian bantuan kemanusiaan ke Myanmar dan Bangladesh, pembangunan sekolah dan rumah sakit di Rakhine State sebagai bentuk bantuan jangka panjang, dan ikut membantu pemerintahan negara Myanmar dalam upaya penyelesaian masalah pelanggaran HAM yang menimpa masyarakat etnis Muslim Rohingya. Upaya penyelesaian masalah ini disampaikan oleh Indonesia melalui saran yang berupa *Formula 4+1* dan juga memelihara hubungan baik antara Myanmar dan Bangladesh sebagai dua negara yang terkena dampak besar atas terjadinya isu kemanusiaan di Rakhine State.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Bakry, Umar Suryadi. *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Buzan, Barry, and Lene Hansen. *The Evolution of International Security Studies*. New York: Cambridge University Press, 2009.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*. SAGE Publications, 2014.
- Hill, Christopher. *Foreign Policy in the Twenty-First Century: Second Edition*. London: PALGRAVE, 2016.
- Hudson, Valerie M. *Foreign Policy Analysis Classic and Contemporary Theory Second Edition*. United Kingdom: Rowman & Littlefield, 2014.
- Mason, Jennifer. *Qualitative Researching: Second Edition*. London, Thousand Oaks, New Delhi: SAGE Publications Ltd, 2002.

DOKUMEN

- Advisory Commission on Rakhine State. *Towards a Peaceful, Fair and Prosperous Future for the People of Rakhine: Final Report of the Advisory Commission on Rakhine State*. Advisory Commission on Rakhine State, 2017.
- François, Myriam, and Bethsabée Souris. “The Plight of the Rohingya in Myanmar: Root Cause of the Crisis and Durable Solutions,” *New Direction*.
- Human Rights Council. *Report of the independent international fact-finding mission on Myanmar*. Human Rights Council, 2018.
- Kristal-Andersson, Binnie. “*Psychology of the Refugee, the Immigrant and Their Children – development of a conceptual framework and application to psychotherapeutic and related support work*,” PhD diss., Department of Psychology University of Lund Sweden, 2000.
- United Nations. *Universal Declaration of Human Rights*. United Nations, 2005.
- United Nations High Commissioner for Refugees. *Convention and Protocol Relating to the Status of Refugee*. Geneva: UNHCR, 2010.
- United Nations High Commissioner for Refugees. *Myanmar Refugee Emergency Response in Bangladesh: Supplementary Appeal March-December 2018*. Geneva: UNHCR, 2018.
- United Nations High Commissioner for Refugees. *Operational Update Bangladesh 19-31 July 2018*. United Nations High Commissioner for Refugees, 2018.
- United Nations High Commissioner for Refugees. *Rohinga Refugee Crisis Camp Settlement and Protection Profiling*. Cox’s Bazar, Bangladesh: United Nations High Commissioner for Refugees, 2018.

World Health Organization. *Weekly Situation Report #57: Rohingya Refugee Crisis*. World Health Organization, 2018.

JURNAL

- AS, Bojang. "The Study of Foreign Policy in International Relations," *Journal of Political Sciences & Public Affairs*. 2018.
- Dawisha, A.I. "Perceptions, Decisions and Consequences in Foreign Policy: The Egyptian Intervention in the Yemen," *Political Studies*, Vol. XXV. 1977.
- Edwards, Alice. "Human Security and the Rights of Refugees: Transcending Territorial and Disciplinary Borders," *Michigan Journal of International Law*, Volume 30 Issue 3. 2009.
- Osman, Mohamed Nawab Bin Mohamed. "Understanding Islamophobia in Asia: The Cases of Myanmar and Malaysia," *ISLAMOPHOBIA STUDIES JOURNAL VOLUME XX, NO. X*. 2017.
- Pathak, Eesha and Dr. Sharmiladevi J.C. "Refugee Crises around the World Today," *Annual Research Journal of SCMS, Pune* Vol. 6, March 2018. Deemed University, 2018.

WEBSITE

- Albert, Eleanor, and Andrew Chatzky. "The Rohingya Crisis," *Council on Foreign Relations*, 5 Desember 2018. Diakses pada 25 Maret 2019. <https://www.cfr.org/backgrounder/rohingya-crisis>
- BBC News. "Myanmar Rohingya: What you need to know about the crisis," *BBC News*, 24 April 2018. Diakses pada 2 Februari 2019. <https://www.bbc.com/news/world-asia-41566561>
- Bonasir, Rohmatin. "Sekolah bantuan Indonesia di Rakhine 'baru dimanfaatkan' siswa Rohingya," *BBC Indonesia*, 22 Juli 2017. Diakses pada 18 September 2019. <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-40587211>
- Central Intelligence Agency. "East Asia/Southeast Asia : Burma," *Central Intelligence Agency*. Diakses pada 16 September 2019. <https://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/bm.html>
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. "Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945," *Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia*. Diakses pada 18 November 2019. www.dpr.go.id/jdih/uu1945
- Indonesia.go.id. "Agama," *Indonesia.go.id*. Diakses pada 14 Oktober 2019. <https://www.indonesia.go.id/profil/agama>
- Kedutaan Besar Republik Indonesia Yangon Myanmar. "Hubungan Bilateral Indonesia - Myanmar," *Kedutaan Besar Republik Indonesia Yangon Myanmar*. Diakses pada 3 Oktober 2019.

- <https://kemlu.go.id/yangon/id/read/hubungan-bilateral-indonesia-myanmar/1743/etc-menu>
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. "Isu-Isu Kemanusiaan," *Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia*. Diakses pada 18 September 2019. <https://kemlu.go.id/portal/id/read/88/view/isu-isu-kemanusiaan>
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. "Misi Kementerian Luar Negeri," *Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia*, 26 Maret 2019. Diakses pada 8 November 2019. <https://kemlu.go.id/portal/id/read/18/view/misi-kementerian-luar-negeri>
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. "Indonesia dan Hak Asasi Manusia," *Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia*, 28 Maret 2019. Diakses pada 8 November 2019. https://kemlu.go.id/portal/id/read/40/halaman_list_lainnya/indonesia-dan-hak-asasi-manusia
- Kementerian Luar Negeri Indonesia. "Tentang Indonesia pada DK PBB," *Kementerian Luar Negeri Indonesia*, 8 April 2019. Diakses pada 13 November 2019. https://kemlu.go.id/portal/id/read/148/halaman_list_lainnya/tentang-indonesia-pada-dk-pbb
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. "7 Sikap Indonesia atas Penyerangan di Rakhine State," *Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia*.
- Kuwado, Fabian Januarius. "Bantuan Indonesia untuk Rohingya Tiba di Myanmar," *Kompas.com*, 22 September 2017. Diakses pada 27 Agustus 2019. <https://nasional.kompas.com/read/2017/09/22/07391491/bantuan-indonesia-untuk-rohingya-tiba-di-myanmar>
- Medical Emergency Rescue Committee. "Profil MER-C," *Medical Emergency Rescue Committee*. Diakses pada 30 Oktober 2019. <https://mer-c.org/profil-mer-c>
- Medical Emergency Rescue Committee. "Program "Indonesia Health Center" Myanmar," *Medical Emergency Rescue Committee*, 30 Maret 2016. Diakses pada 30 Oktober 2019. <https://mer-c.org/program-indonesia-health-center-myanmar>
- Medical Emergency Rescue Committee. "Pembangunan RS Indonesia di Rakhine State Myanmar Capai 91 Persen," *Medical Emergency Rescue Committee*, 8 April 2019. Diakses pada 18 September 2019. <https://mer-c.org/rs-indonesia/pembangunan-rs-indonesia-di-rakhine-state-myanmar-capai-91-persen>
- Medical Emergency Rescue Committee. "Program "Indonesia Health Center" Myanmar," *Medical Emergency Rescue Committee*, 30 Maret 2016. Diakses pada 30 Oktober 2019. <https://mer-c.org/program-indonesia-health-center-myanmar>
- Petit, Jeanne. "Refugees or threat? How we see migrants reveals our competing visions for America," *The Washington Post*, 31 Oktober 2018. Diakses

- pada 1 Oktober 2019. <https://www.washingtonpost.com/outlook/2018/10/31/refugees-or-threat-how-we-see-migrants-reveals-our-competing-visions-america/>
- Putra, Lutfy Mairizal. "Indonesia Bangun Dua Sekolah di Rakhine Myanmar," *Kompas.com*, 22 Januari 2017. Diakses pada 18 September 2019. <https://nasional.kompas.com/read/2017/01/22/22412041/indonesia.bangun.dua.sekolah.di.rhakine.myanmar>
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. "Bertemu Kofi Annan, Presiden Jokowi Sampaikan Langkah Indonesia Bantu Rakine State, Myanmar," *Sekretariat Kabinet Republik Indonesia*, 8 Desember 2016. Diakses pada 3 Oktober 2019. <https://setkab.go.id/bertemu-kofi-annan-presiden-jokowi-sampaikan-langkah-indonesia-bantu-rakine-state-myanmar/>
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. "Bertemu Panglima AB Myanmar, Menlu Retno Minta Segera Hentikan Kekerasan di Rakhine State," *Sekretariat Kabinet Republik Indonesia*, 4 September 2017. Diakses pada 14 Oktober 2019. <https://setkab.go.id/bertemu-panglima-ab-myanmar-menlu-retno-minta-segera-hentikan-kekerasan-di-rakhine-state/>
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. "Bertemu Presiden Myanmar, Presiden Jokowi Sampaikan Kesiapan Bantu Pemulangan Pengungsi Rohingya," *Sekretariat Kabinet Republik Indonesia*, 27 April 2018. Diakses pada 3 Oktober 2019. <https://setkab.go.id/bertemu-presiden-myanmar-presiden-jokowi-sampaikan-kesiapan-bantu-pemulangan-pengungsi-rohingya/>
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. "Bertemu Suu Kyi, Presiden Jokowi: Stabilitas di Myanmar Penting Untuk Kawasan," *Sekretariat Kabinet Republik Indonesia*, 29 April 2017. Diakses pada 3 Oktober 2019. <https://setkab.go.id/bertemu-suu-kyi-presiden-jokowi-stabilitas-di-myanmar-penting-untuk-kawasan/>
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. "Keterangan Pers Presiden Joko Widodo mengenai Perkembangan Situasi di Rakhine State, 3 September 2017, di Istana Merdeka, Jakarta," *Sekretariat Kabinet Republik Indonesia*, 3 September 2017. Diakses pada 3 Oktober 2019. <https://setkab.go.id/keterangan-pers-presiden-joko-widodo-mengenai-perkembangan-situasi-di-rakhine-state-3-september-2017-di-istana-merdeka-jakarta/>
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. "Pemerintah Segera Kirimkan Bantuan Kemanusiaan Untuk Pengungsi Rohingya," *Sekretariat Kabinet Republik Indonesia*, 7 September 2017. Diakses pada 14 Oktober 2019. <https://setkab.go.id/pemerintah-segera-kirimkan-bantuan-kemanusiaan-untuk-pengungsi-rohingya/>
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. "Rakhine State dan Harkat Kemanusiaan yang Terusik," *Sekretariat Kabinet Republik Indonesia*, 7 September 2017. Diakses pada 3 Oktober 2019. <https://setkab.go.id/rakhine-state-dan-harkat-kemanusiaan-yang-terusik/>

- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. “Tinggalkan Yangon, Menlu Menuju Bangladesh Untuk Bahas Penyelesaian Konflik di Rakhine State,” Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, 5 September 2017. Diakses pada 14 Oktober 2019. <https://setkab.go.id/tinggalkan-yangon-menlu-menuju-bangladesh-untuk-bahas-penyelesaian-konflik-di-rakhine-state/>
- The Irish Times. “Aid groups complain of impeded access in Myanmar crisis,” *The Irish Times*, 28 September 2017. Diakses pada 19 September 2019. <https://www.irishtimes.com/news/world/asia-pacific/aid-groups-complain-of-impeded-access-in-myanmar-crisis-1.3237396>
- Tirto.id. “Demo Hentikan Kekerasan Rohingya di Kedubes Myanmar”, *Tirto.id*, 25 November 2016. Diakses pada 14 Oktober 2019. <https://tirto.id/demo-hentikan-kekerasan-rohingya-di-kedubes-myanmar-b5Eu>
- Tirto.id. “Massa Gelar Aksi di Kedubes Myanmar Terkait Krisis Rohingya,” *Tirto.id*, 6 September 2017. Diakses pada 14 Oktober 2019. <https://tirto.id/massa-gelar-aksi-di-kedubes-myanmar-terkait-krisis-rohingya-cv52>
- United Nations. “Deliver Humanitarian Aid,” *United Nations*. Diakses pada 1 Oktober 2019. <https://www.un.org/en/sections/what-we-do/deliver-humanitarian-aid/>
- United Nations. “Human Rights,” *United Nations*. Diakses pada 1 Oktober 2019. <https://www.un.org/en/sections/issues-depth/human-rights/>
- United Nations High Commissioner for Refugees . “What is a refugee?,” *United Nations High Commissioner for Refugees*. Diakses pada 4 Februari 2019. <https://www.unhcr.org/what-is-a-refugee.html>
- United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs. “Rohingya Refugee Crisis,” *United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs*. Diakses pada 4 Februari 2019. <https://www.unocha.org/rohingya-refugee-crisis>
- Waluyo, Andylala. “Bantuan Kemanusiaan Indonesia untuk Pengungsi Rohingya Tiba di Bangladesh,” *VOA Indonesia*, 13 September 2017. Diakses pada 27 Agustus 2019. <https://www.voaindonesia.com/a/bantuan-kemanusiaan-indonesia-untuk-pengungsi-rohingya-tiba-di-bangladesh/4030148.html>
- Waluyo, Andylala. “Presiden Jokowi Lepas Bantuan Kemanusiaan untuk Pengungsi Rohingya,” *VOA Indonesia*, 13 September 2017. Diakses pada 27 Agustus 2019. <https://www.voaindonesia.com/a/presiden-jokowi-lepas-bantuan-kemanusiaan-untuk-rohingya-/4027272.html>